

FENOMENA TERGESERNYA PROFESI BIDAN DI LAHAN PEKERJAAN (STUDI PROSES BELAJAR & BEKERJA DI PRODI D-IV BIDAN PENDIDIK)

Santi Agustina¹, Fitria Sari¹, Miftahul Jannah¹, Kusmayra Ambarwati¹

¹Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D – IV Bidan Pendidik

Universitas Respati Indonesia, Jl. Bambu Apus I no 3, Cipayung - 13890

Santiagustina79@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah bidan dan mahasiswa bidan saat ini meningkat cukup besar. Peningkatan jumlah mahasiswa bidan yang ada saat ini lebih dari 25% seluruh mahasiswa kesehatan. Akan tetapi hal ini tidak diikuti dengan penurunan jumlah angka kematian ibu yang signifikan. Selain itu, diketahui juga terdapat lulusan bidan yang bekerja tidak sesuai dengan bidang kebidanan maupun kesehatan. Hal ini menimbulkan keperhatian tersendiri bagi profesi bidan khususnya dan dunia kesehatan pada umumnya. Perlu ada kajian lebih jauh untuk mengevaluasi akan fenomena ini serta rencana tindakan intervensi yang tepat bagi para siswa bidan, seperti mengetahui minat dan bakat mereka, rencana kerja, kepuasan proses studi dan lain – lain.

Tujuan: Studi ini dilakukan untuk mengetahui minat, rencana bekerja, kepuasan belajar, kepuasan bekerja bagi mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik sebagai langkah awal untuk pengkajian data untuk melakukan langkah intervensi dan advokasi yang sesuai dengan kode etik kebidanan. Selain itu juga, untuk mengetahui hubungan kepuasan dalam belajar dan kepuasan di tempat kerja dengan kemungkinan keluar dari tempat kerja atau bekerja di bidang selain kesehatan.

Metode: Studi dilakukan dengan pendekatan *crosssectional*. Hasil studi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki minat, kepuasan belajar dan kepuasan bekerja yang baik. Sebagian besar memiliki rencana bekerja di bidang kesehatan seperti Rumah Sakit, Klinik dan BPM.

Hasil: Secara statistik tidak ada hubungan antara minat belajar dengan rencana bekerja dengan kepuasan bekerja dan kemungkinan berhenti bekerja.

Kesimpulan: Penulis menyimpulkan bahwa ada kondisi khusus yang lain seperti semakin minimnya lahan pekerjaan dan rendahnya gaji bidan, yang memungkinkan terjadinya hal ini. **Saran:** Dianjurkan untuk studi lanjut agar dapat melakukan penelitian dengan tambahan variabel lain yang belum dikaji.

Kata Kunci : Bidan, minat, kepuasan belajar, berhenti bekerja.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah bidan dan mahasiswa bidan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah ini tidak diikuti dengan penurunan angka kematian di Indonesia yang meningkat dari 228/100.000 kelahiran hidup menjadi 359/100.000 kelahiran hidup.⁽¹⁾ Jumlah bidan juga mengalami surplus yaitu sekitar 76,9 % Puskesmas di Indonesia mengalami kelebihan tenaga Bidan.⁽²⁾ Hal yang memprihatinkan adalah bahwa dalam proses pelacakan alumni siswa bidan diketahui terdapat bidan yang tidak bekerja sesuai dengan bidangnya yaitu di bidang kebidanan atau kesehatan.

Menurut Borjian, et al (2011) hal ini dapat terjadi karena ketidakpuasan baik di saat proses belajar maupun saat bekerja.⁽³⁾ Salah satu faktor yang paling penting yang dapat meningkatkan minat dan motivasi tentang studi bidang akademik, lulusan siswa dan juga kepuasan kerja adalah tingkat kepuasan belajar di bidang studi dan pekerjaan yang relevan, posisi sosial, pendapatan dan tingkat kesulitan bekerjanya. Ketidakpuasan dalam bekerja menyebabkan bidan untuk keluar dari bidang pekerjaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan di universitas ilmu kedokteran menunjukkan bahwa 63,6% dari siswa memutuskan untuk mengubah bidang studi mereka dan 51,64% dari mereka memutuskan untuk memilih

pengunduran diri. Kurangnya respon sosial yang positif dianggap sebagai faktor-faktor ketidakpuasan bidan / perawat yang dapat menyebabkan frustrasi dan pengunduran diri di kalangan mahasiswa dan menghindari melanjutkan studi profesi.⁽⁴⁾ Sattari et al (2000) menyebutkan, sekitar 50% dari siswa peduli/ memperhatikan tentang pekerjaan masa depan mereka dan 35,5% dari mereka memiliki pandangan negatif tentang bidang studi yang mereka pilih.⁽⁵⁾ Sebagian besar siswa memiliki kepuasan sedikit mengenai bidang studi mereka, perlu untuk membuat suatu usaha untuk terus mengembangkan layanan berkualitas.

Kepuasan kerja mempengaruhi motivasi provider kesehatan, retensi pekerja dan kinerja pegawai, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan pelaksanaan reformasi sistem kesehatan⁽⁶⁾. Telah ditemukan studi yang menyatakan tentang manifestasi keterlambatan, absensi, perilaku menghindar, dan penurunan kinerja karyawan.⁽⁷⁻⁹⁾ Di rumah sakit, biaya pergantian karyawan, baik langsung (biaya pelatihan kembali karyawan baru) dan tidak langsung (biaya menunda perawatan pasien karena staf kurang) adalah sangat besar.⁽¹⁰⁾

Oleh karena itu, mempelajari kemungkinan niat untuk meninggalkan pekerjaan di antara karyawan terutama di rumah sakit adalah hal yang sangat penting. Retensi orang yang bekerja dalam bidang kesehatan merupakan masalah serius karena pergantian tenaga kesehatan akan memakan dana sangat besar dan merugikan kinerja organisasi dan sistem kesehatan secara umum.⁽¹¹⁻¹²⁾

Program studi D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia merupakan salah satu prodi yang telah mendapatkan akreditasi B dan meluluskan banyak bidan. Hasil studi pendahuluan awal yang dilakukan di Universitas Respati Indonesia diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang masuk 3 tahun terakhir dari tahun ajaran 2013/2014 sampai dengan tahun ajaran 2015 / 2016 saat ini yaitu 397 siswa .

Diharapkan fenomena peningkatan jumlah mahasiswa ini diikuti dengan kualitas mahasiswa yang akan bekerja sesuai bidang kebidanan, Oleh karena itu perlu adanya

pengkajian awal untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa serta rencana kerja mereka agar dapat dilakukan advokasi keberlanjutan yang tepat agar tercipta bidan yang berkualitas.

Peneliti perlu melakukan langkah awal intervensi yaitu pengkajian terhadap minat, kepuasan belajar, kepuasan di tempat kerja serta hubungannya dengan rencana kerja dan kemungkinan bidan keluar dari tempat kerjanya saat ini.

B. Tujuan

1. Mengetahui karakteristik umum bidan berdasarkan usia, lama pengalaman bekerja, status ekonomi mahasiswa D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia.
2. Mengetahui minat belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia.
3. Mengetahui rencana bekerja mahasiswa D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia.
4. Mengetahui kepuasan belajar mahasiswa D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia
5. Mengetahui kepuasan bekerja mahasiswa D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia
6. Mengetahui hubungan minat dan kemungkinan keluar dari pekerjaan bidan
7. Mengetahui hubungan kepuasan belajar dan kemungkinan keluar dari pekerjaan bidan
8. Mengetahui hubungan kepuasan bekerja dan kemungkinan keluar dari pekerjaan bidan
9. Mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan kemungkinan keluar dari pekerjaan sebagai bidan.

2.METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *Crossectional* dengan pendekatan deskriptif analitik . Populasi yang digunakan adalah semua mahasiswa Kebidanan di Universitas Respati Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D IV Bidan Pendidik Universitas Respati Indonesia TA 2016/ 2017, dengan teknik total sampling.

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik dan telah disetujui untuk dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang dinyatakan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSPI. Prof.Dr. Sulianti Saroso Nomor 50/ VII.10/VIII/ 2017.

Variabel penelitian ini meliputi minat studi mahasiswa, minat bekerja mahasiswa, kepuasan bekerja dan kemungkinan berhenti bekerja bagi mahasiswa yang telah bekerja. Analisis data bivariate menggunakan *Chi- square* dan analisis multivariate menggunakan Regresi Logistik.

3.HASIL PENELITIAN

3. 1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Responden

NO	Komponen	Klasifikasi	n	Prosentase
1	Status pekerjaan	Bekerja :	22	17.32 %
		Pemilik BPM	2	1.61%
		BPM	4	3.16%
		Klinik	9	7.11%
		Puskesmas	1	0.7%
		Rumah Sakit	6	4.74%
		Belum/Tidak bekerja	105	82.68 %
		Total	127	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden belum bekerja (82.68 %). Responden yang telah bekerja sebanyak 17.32 %. Mayoritas bekerja di Klinik (7.11%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Responden.

No	Komponen	Klasifikasi	n	Prosentase
1	Minat Belajar Keseluruhan	Berminat	87	68.50 %
		Kurang	40	31.50 %
		Total	127	100 %
2	Komponen Minat	Kesenangan :		
		Senang	93	73.23%
		Tidak Senang	34	26.77%
		Ketertarikan:		
		Tertarik	91	71.65%
		Tidak tertarik	36	28.35%
		Rajin belajar:		
		Rajin	89	70.08%
		Tidak Rajin	38	29.92%
		Disiplin:		
		Disiplin	95	74.80%
		Tidak Disiplin	32	25.20%
		Harapan:		
		Positif	97	76.38%
		Negatif	30	23.62%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden puas dalam belajar. Dimana setiap komponen memiliki prosentase yang baik yang tinggi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden

No	Komponen	Klasifikasi	n	Prosentase
1	Kepuasan Belajar	Puas	60	47.24 %
		Kurang Puas	67	52.76 %
		Total	127	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas Responden (52.76%) kurang puas dalam proses belajar di Kampus.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepuasan bekerja

No	Komponen	Klasifikasi	n	Prosentase
1	Kepuasan Bekerja Keseluruhan	Puas	8	36.36 %
		Kurang Puas	14	63.64 %
		Total	22	100 %
2	Komponen Kepuasan bekerja	Kesenangan:		
		Senang	12	54.54
		Kurang senang	10	45.46
		Gaji:		
		Cukup	11	50
		Kurang	11	50
		Sarana Prasaran:		
		Baik	6	27.27
		Kurang	16	72.73
		Pemimpin		
		Baik	4	18.18
		Kurang Baik	18	81.82
Rekan Kerja				
Baik	11	50		
Kurang Baik	11	50		

Secara keseluruhan, responden kurang puas dalam bekerja. Mayoritas menyatakan kurang dalam komponen pemimpin dan sarana prasarana bekerja.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemungkinan Berhenti Bekerja

No	Komponen	Klasifikasi	n	Prosentase
1	Kemungkinan Berhenti Bekerja Keseluruhan	Besar	11	50 %
		Kecil	11	50 %
		Total	22	100 %
2	Komponen berhenti bekerja	Peluang Lain:		
		Besar	10	45.46%
		Kecil	12	54.54%
		Memiliki Usaha Sendiri(Owner):		
		Keinginan Besar	12	54.54%
		Keinginan Kecil	10	45.46%
3	Bosan	Ya	11	50%
		Tidak	11	50%

Secara keseluruhan, perbandingan antara responden yang memiliki kemungkinan berhenti bekerja yang besar dan kecil adalah sama. Mayoritas menginginkan memiliki usaha sendiri (54.54%)

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Rencana Bekerja

No	Komponen	Klasifikasi	n	Prosentase
1	Rencana Bekerja	Sektor Kesehatan:	92	87.62 %
		Pelayanan kesehatan (BPM,Klinik, RS)	20	19.05%
		Pendidikan Kesehatan	72	68.57%
		Non Kesehatan	13	12.38 %
		Total	105	100%

Berdasarkan table 1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden belum bekerja (82.63%). Sebagian besar berminat dalam belajar (51.97%), kurang puas dalam belajar (63.64 %), mayoritas memiliki rencana kerja di bidang kesehatan (87.62%) pada tabel 6.

Hasil analisis bivariate ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Analisis Bivariat

<i>Varibel Dependen</i>	<i>Variabel Independent</i>	<i>P- Value</i>
Kemungkinan Berhenti Bekerja	Minat Belajar	0.705
	- Kesenangan belajar	0.659
	- Ketertarikan belajar	0.198
	- Rajin Belajar	0.665
	- Disiplin Belajar	0.5
	- Harapan belajar	0.5
	Kepuasan Belajar	0.740
	Kepuasan Bekerja	0.740
	- Kesenangan Bekerja	0.670
	- Gaji	0.5
	-Sarana Prasarana	0.149
	-Pemimpin	0.707

Tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh hasil analisis statistik variabel menyatakan hubungan yang tidak signifikan.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)
Gaji	3,275	7,319	,200	1	,655	Lower	Upper 26,453
Sarpras	27,449	12981,772	,000	1	,998	,000	44931295,24 8,332E+11
Pemimpin	23,374	12981,772	,000	1	,999	,000	. 1,417E+10
Rekan	-3,118	5,911	,278	1	,598	,000	. ,044
Senangbelajar	,911	5,681	,026	1	,873	,000	4756,104 2,486
tertarikbeljr	2,988	1,738	2,957	1	,086	,000	170369,056 19,843
RajinBeljr	-1,966	1,983	,982	1	,322	,658	597,957 ,140
DisiplinBljr	1,615	5,606	,083	1	,773	,003	6,831 5,026
HarapanBljr	2,529	6,126	,170	1	,680	,000	297042,800 12,537
senangKerja	-26,555	12981,773	,000	1	,998	,000	2056294,691 ,000
Constant	-1,368	6,478	,045	1	,833	,000	. ,255

Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh variabel secara multivariat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemungkinan berhenti bekerja responden.

4. PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden belum bekerja, dan memiliki minat, kepuasan belajar dan bekerja yang baik. Secara statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara minat, kepuasan belajar, dan kepuasan bekerja dengan kemungkinan berhenti bekerja. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Borjian et al 2011.⁽³⁾

Berbeda pula dengan hasil penelitian milik Afrianto (2010) bahwasanya minat belajar mahasiswa berhubungan dengan perilaku bekerja / berwira usaha pada siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0.453. Semakin tinggi minat mereka belajar, semakin tinggi pula kemungkinan untuk bekerja siswa.¹³

Kepuasan belajar dan kepuasan bekerja pada penelitian ini juga tidak berhubungan dengan kemungkinan berhenti bekerja. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Yulianto (2012) yang menunjukkan bahwa kepuasan bekerja berhubungan dengan kemungkinan berhenti bekerja, dengan koefisien korelasi -0,603. Yulianto menyatakan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin rendah intensi turnover (berhenti bekerja) karyawan.¹⁴

Peneliti berasumsi bahwa kemungkinan karena jumlah responden yang telah bekerja masih belum memadai serta adanya faktor lain dalam kepuasan bekerja yang belum dikaji.

Seluruh variabel penelitian ini tidak berhubungan dengan kemungkinan berhenti bekerja pada mahasiswa bidan, dimungkinkan karena adanya kondisi khusus yang sedang terjadi pada mahasiswa bidan, kekurangan dalam penelitian serta belum ditelitinya seluruh variabel yang ada.

Kondisi khusus ini misalnya karena surplus bidan yang luar biasa, minimnya lapangan pekerjaan serta kondisi lain yang belum diketahui. Beberapa hal yang mungkin menjadi kekurangan dalam penelitian ini adalah, jumlah sample banyak yang di - *exclude* / eliminasi karena kelengkapan data , serta belum semua variable belum dikaji. Sealain itu sebaiknya, perlu adanya data kualitatif yang dapat mendukung pada penelitian selanjutnya.

5. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Tidak ada hubungan antara minat belajar, kepuasan belajar dengan kepuasan bekerja dan kemungkinan berhenti bekerja
2. Ada kondisi khusus / variabel lain yang belum dapat dikaji dalam penelitian ini, kemungkinan terdapat kondisi khusus yang berhubungan dengan kepuasan bekerja dan kemungkinan berhenti bekerja di luar bidang kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPS.2012.*Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI).*2012. Jakarta
- Borjian Borujeni A, Reisi S, Borjian S, Mansuri Sh. *The Survey of Satisfaction of Nursing Educated about their Field of Study.* Borujen Scientific Journal of Hamadan Nursing & Midwifery Faculty. 2011;18(2):50-4. Persian.
- Julae S, Mehrdad N, Bahrani N. *The study of nursing students' perspective on nursing profession and leaving it in Tehran Medical Universities.* Research Nursing Journal. 2006;1(1):21- 8. Persian
- Sattari M, Jamaliam R, Seifoleslami A. *The study of midwifery and nursing and health students' perspective on their future in Hamedan Medical University.* Scientific Journal of Hamedan Medical University and curative and health services. 2000;7:9- 15. Persian
- Afrianto,Bayu. *Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Berwirausaha Siswa.* Skripsi.2010. UNNES
- Yulianto,Amin. *Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover Karyawan.*Skripsi.2012.UMS